

SWI

Babinsa Skanto Dampingi Pembagian Bansos PHK Triwulan Pertama 2024

Dony Numberi - PAPUA.SWI.OR.ID

Feb 16, 2024 - 12:18



Keerom - Melalui Kementerian Sosial pemerintah kembali menyalurkan bantuan sosial atau bansos PHK triwulan pertama tahun 2024 di wilayah Kabupaten Keerom. Babinsa Koramil 1701-23/Skanto Kopda Dian Agus kholiq melaksanakan pendampingan kegiatan program keluarga harapan (PKH) dan pembagian sembako di Kampung Arsopura, Distrik Skanto, kabupaten Keerom. Kamis (15/2/2024).

Program Keluarga Harapan (PKH) termasuk salah satu bantuan sosial yang akan

cair terbagi menjadi 4 tahap dalam setahun, Berdasarkan keputusan pemerintah Republik Indonesia melalui kementerian sosial yang di nyatakan berhak memperoleh dana bantuan sosial adalah warga masyarakat yang berkebutuhan.

Adapun bantuan program keluarga harapan (PKH) dengan nominal sebesar Rp. 1.200.000.-, Sembako sebesar Rp. 200.000.-, Anak sekolah SMA sebesar Rp 500.000,-, Anak sekolah SLTP sebesar Rp 250.000,-, Anak SD sebesar Rp 150.000,- Warga masyarakat Kampung Arsopura yang menerima dana manfaat 358 jiwa.

Di sela-sela kegiatan Babinsa Kopda Dian Agus kholiq mengatakan bahwa keluarga penerima manfaat (KPM) bansos PKH mengaku sangat merasakan banyak manfaatnya dari bantuan tersebut.

"Kami sangat terbantu dengan adanya program PKH, pelayanan yang kami terima cukup cepat dan bagus dari petugas," ujar Ibu Suwanti, salah satu penerima bantuan tersebut.

Menurut Babinsa Kopda Dian Agus, ibu Suwanti di ketahui merupakan salah satu keluarga yang kurang mampu di Kampung Arsopura. Dengan adanya bantuan program PKH tersebut dapat meringankan beban kebutuhan sehari hari warga masyarakat Kampung Arsopura.

Ibu Suwanti juga menceritakan saat pengambilan bantuan tersebut, prosesnya sangat mudah, dengan menunjukan KTP dan KK. Kami berharap, bantuan tersebut bisa terus berlanjut ke depannya.

"Harapannya bantuan program PKH ini bisa terus berlanjut hingga warga masyarakat yang kurang mampu dapat tercapai kesejahteraannya. Sehingga warga masyarakat Kampung Arsopura tidak lagi kekurangan," tutupnya. (Redaksi Papua).